

Pelatihan Penggunaan Publish or Perish untuk Mahasiswa Pendidikan Matematika Strata 1

Workshop of Publish or Perish Utilization for Undergraduate Mathematics Education Students

Priarti Megawanti ^{1*}

Westri Andayanti ²

Deni Nasir Ahmad ³

¹Department of Mathematics Education, Indraprasta University PGRI, Jakarta, Indonesia.

²Department of Physics Education, Indraprasta PGRI University, Jakarta, Indonesia

³Department of Biology Education, Indraprasta University PGRI, Jakarta, Indonesia

email: priartimegawanti@gmail.com

Kata Kunci

Publish or Perish
Pendidikan Matematika
Artikel

Keywords:

Publish or Perish
Mathematics Education
Article

Received: March 2024

Accepted: March 2024

Published: June 2024

Abstrak

Dunia menulis karya tulis ilmiah tidak bisa dilepaskan dari rutinitas mahasiswa. Sebagai bagian dari masyarakat yang berpendidikan, proses menulis menjadi sarana mahasiswa untuk meningkatkan wawasan, kepekaan, dan soft skill sebelum nantinya akan terjun di dunia kerja. Namun, tidak semua mahasiswa menganggap kegiatan menulis karya tulis ilmiah, khususnya artikel, adalah pekerjaan yang mudah. Sementara, belakangan ini sudah banyak peranti lunak dan aplikasi web yang dapat membantu mahasiswa menyusun artikel dengan mudah, salah satunya adalah Publish or Perish. Kegiatan pelatihan tentang pemanfaatan Publish or Perish diharapkan dapat meningkatkan semangat dan daya tarik mahasiswa untuk lebih giat menulis karya tulis ilmiah. Pelatihan dilakukan secara bertahap, yang diawali dengan tahapan pengenalan peranti lunak dan tahap penerapan hasil pencarian ke dalam beberapa jenis artikel, yaitu analisis bibliometrik dan systematic literature review. Kegiatan ini berhasil memotivasi peserta kegiatan untuk membuat artikel dan mengikutkannya dalam sebuah ajang lomba.

Abstract

The world of writing scientific papers cannot be separated from students' routines. As part of an educated society, the writing process is a means for students to increase their insight, sensitivity, and soft skills before entering the world of work. However, not all students think that writing scientific papers, especially articles, is an easy job. Meanwhile, recently, there have been a lot of software and web applications that can help students compose articles easily, one of which is Publish or Perish. It is hoped that the socialization activity regarding the use of Publish or Perish can increase the enthusiasm and attraction of students to be more active in writing scientific papers. The workshop was carried out in two steps, starting with introducing the software and applying search results to several types of articles, namely bibliometric analysis and systematic literature review. This activity succeeded in motivating participants to write articles and enter them into a competition.



© 2024 Priarti Megawanti, Westri Andayanti, Deni Nasir Ahmad. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i6.6809>

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan bagian dari akademisi yang tidak bisa lepas dari penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel (Hafizd, 2022). Namun, masih ada beberapa mahasiswa yang belum terbiasa untuk meneliti dan membuat artikel (Heriyudananta, 2021). Padahal, mahasiswa dituntut untuk bisa melakukan penelitian, menulis, dan menerbitkan artikel ke jurnal atau prosiding. Terkhusus mahasiswa yang menempuh perkuliahan di semester satu. Mereka adalah mahasiswa yang baru menapaki dunia kuliah. Beberapa dari mereka mengalami kebingungan harus memulai dari mana dalam membuat karya tulis ilmiah atau artikel. Permasalahan melakukan penelitian sederhana dan membuat artikel ilmiah pun menjadi kendala yang sulit bagi mereka.

Menulis artikel dapat melatih mahasiswa untuk bisa memahami apa yang mereka baca (Hafizd, 2022). Alih-alih hanya meng-copy-paste dari artikel lain, mahasiswa perlu membaca secara serius dan mampu mengambil benang merah dari

How to cite: Megawanti, P., Andayanti, W., & Ahmad, D, N. (2024). Pelatihan Penggunaan Publish or Perish untuk Mahasiswa Pendidikan Matematika Strata 1. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(6), 998-1006. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i6.6809>

apa yang mereka sudah baca. Kemampuan tersebut dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap perkuliahan dan menurunkan persentase similarity yang besar pada pengecekan plagiarisme (Rosalia & Fuad, 2019). Mahasiswa yang mampu menuliskan ulang informasi – dari sartikel, buku, atau referensi lain yang sudah terbit – dengan bahasanya sendiri tanpa menghilangkan maksud inti dari kalimat yang dikutipnya, akan mendapatkan banyak manfaat. Manfaat pertama adalah mahasiswa menjadi lebih memahami secara baik apa yang mereka kaji. Manfaat kedua, ketika mereka men-submit ke jurnal, persentase similarity mereka akan kecil dengan kerja keras mereka sendiri, bukan dengan bantuan aplikasi parafrase. Manfaat ketiga, mahasiswa akan terlatih untuk sabar dan rajin dalam membaca setiap referensi dengan baik. Secara tidak langsung, wawasan dan soft skill mahasiswa dalam banyak hal akan bertambah (Hafizd, 2022; Heriyudananta, 2021). Hal-hal tersebut yang akan berguna saat mereka memasuki dunia kerja kelak.

Jenis karya tulis ilmiah yang paling dasar tapi sangat penting adalah literature review atau kajian pustaka (Ridwan *et al.*, 2021). Mahasiswa dapat menyusun artikel kajian pustaka sebagai awalan dari proses belajar. Kajian pustaka adalah jenis penulisan karya tulis ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari berbagai referensi sehingga dapat menghasilkan suatu simpulan (Knopf, 2006; Snyder, 2019). Selain itu, kajian pustaka umumnya dipakai untuk membangun kerangka pemikiran tentang suatu topik penelitian dari serangkaian teori, temuan, dan bahan penelitian yang dikumpulkan peneliti (Poltekkes Kemenkes Semarang, 2022). Pada proses penyusunan kajian pustaka, penulis membutuhkan referensi yang relatif banyak. Kajian pustaka juga dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu narrative literature review, qualitative literature review, dan quantitative literature review (Poltekkes Kemenkes Semarang, 2022). Berdasarkan pembagian tersebut, dapat pula dibagi lagi menjadi Systematic Literature Review, analisis bibliometrik, meta-analisis, dan beberapa lainnya. Proses penyusunan kajian pustaka membutuhkan banyak referensi, untuk itu dibutuhkan cara efektif untuk bisa mendapatkan referensi yang dibutuhkan secara cepat, tepat, dan banyak. Selain Google Scholar, para peneliti terbantuan dengan adanya peranti lunak dan aplikasi gratis seperti *Publish or Perish* (PoP). Peranti lunak ini dapat membantu peneliti mendapatkan referensi yang dibutuhkan secara banyak dalam waktu relatif cepat (Iramadhanita & Yahfizham, 2023). Selain itu, PoP juga dapat membantu peneliti menyusun artikel kajian pustaka secara lebih efisien. PoP juga dapat membantu peneliti membuat metadata untuk Mendeley dan reference manager lainnya. Beberapa kelebihan dan manfaat PoP dapat membantu mahasiswa yang belum terbiasa membuat artikel menjadi lebih mudah.

Kegiatan pelatihan pemanfaatan dan pelatihan PoP sudah dilakukan oleh banyak pihak sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis karya tulis ilmiah, seperti yang telah dilakukan Afandi *et al.* (2023), Azmi *et al.* (2024), Yeyendra *et al.* (2023), Kania *et al.* (2023) dan masih banyak lagi. Kesemua pelatihan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak luas bahwa menulis bukanlah sesuatu hal yang sulit. Seiring perkembangan zaman, banyak peranti lunak yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan wawasan manusia.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara daring (online) mengingat metode ini masih menjadi sarana yang efektif dalam menyatukan perbedaan lokasi, serta dapat mempersingkat jarak dan waktu. Pelatihan dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah tahap memperkenalkan mahasiswa peserta kegiatan dengan peranti lunak PoP. Sebelumnya peserta sudah diminta untuk memasang peranti tersebut di Personal Computer (PC) atau laptop (device) masing-masing sebelum kegiatan berlangsung. Hal tersebut untuk mengefisienkan dan mengefektifkan waktu. Pemasangan PoP sendiri tidak memungut biaya alias gratis, tetapi tetap memerlukan adanya jaringan internet yang stabil. Durasi pemasangan PoP tergolong cepat dan dapat dipasang untuk semua tipe office, seperti Microsoft, Macintosh (Apple), dan yang lainnya.

Tingkat ketercapaian pada kegiatan ini dapat diukur dari kesediaan peserta untuk mengikuti serangkaian pelatihan. Hal tersebut terkait dengan tahapan kedua pelatihan yaitu penjelasan kepada mahasiswa terkait dengan pemanfaatan hasil pencarian PoP untuk pembuatan beberapa jenis artikel. Selain itu, terdapat presensi dengan menggunakan Google Form yang berisikan perihal kesediaan peserta kegiatan menindaklanjuti hasil pelatihan dengan membuat artikel yang harus di-

submit ke ajang lomba karya tulis ilmiah. Hal tersebut penting untuk dilakukan mahasiswa agar artikel mereka dapat di-review secara lebih adil oleh penyelenggara lomba. Dengan demikian, mahasiswa bisa mendapatkan feedback terkait dengan artikel yang mereka sudah buat secara lebih jujur dan tidak memihak. Feedback tersebut yang nantinya akan membuat mahasiswa menjadi lebih berpengalaman dalam membuat artikel yang baik.



Gambar 1. Pilihan Menu download and installation pada tampilan PoP.

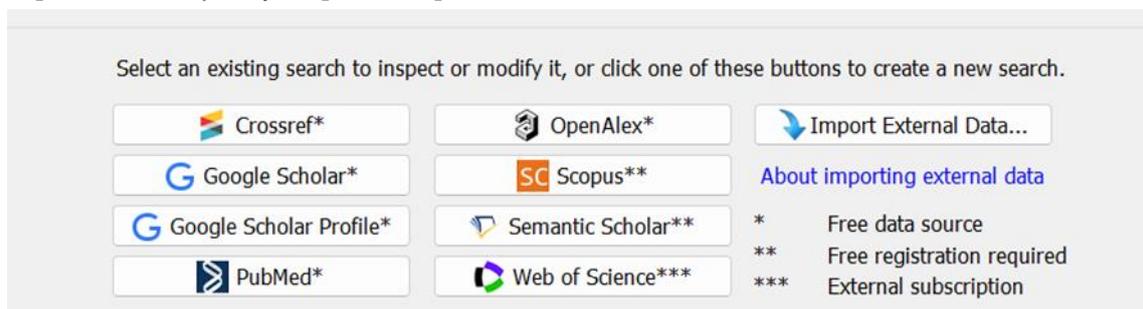
Tingkat ketercapaian yang diharapkan dari kegiatan ini dapat dibedakan menjadi ketercapaian jangka pendek dan jangka panjang. Secara jangka pendek adalah bertambahnya pengetahuan mahasiswa tentang cara membuat artikel yang baik. Ketercapaian jangka panjang yang diharapkan adalah meningkatnya minat membaca dan menulis sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan mahasiswa. Mahasiswa diharapkan dapat memahami bahwa membaca dan menulis artikel bukan semata-mata untuk nilai suatu mata kuliah, melainkan menjadi kebutuhan untuk senantiasa memperkaya wawasan dan kemampuan mereka sebagai bekal hidup mereka sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilakukan secara daring sebanyak dua kali. Pada kesempatan tersebut, mahasiswa diajak mempraktikkan secara langsung langkah-langkah pemanfaatan PoP untuk penyusunan artikel Systematic Literature Review dan analisis bibliometrik. Langkah pertama adalah peserta kegiatan diajarkan cara mencari artikel dengan berbagai macam indeks pencarian. Mahasiswa bisa memilih indeks pencarian Google Scholar yang merupakan indeks pencarian tak berbayar, terbesar, dan termudah. Mahasiswa bisa mendapatkan artikel sebanyak 10, 20, 50, 100, 200, 500, bahkan 1.000 sesuai dengan kriteria yang diinginkan dalam sekali pencarian. Hanya saja, pada indeks Google Scholar, ada beberapa artikel yang tidak memiliki *Digital Object Identifier* (DOI). Padahal, DOI sangat dibutuhkan untuk dicantumkan dalam setiap referensi karena menjadi salah satu syarat penting dalam diterima atau ditolaknyanya artikel di suatu jurnal. Terkhusus untuk jurnal nasional terakreditasi SINTA dan jurnal internasional bereputasi tinggi umumnya akan mengharuskan artikel berasal dari jurnal memiliki DOI. Kelemahan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan indeks pencarian Crossref. Baik Google Scholar dan Crossref adalah indeks pencarian yang gratis dan dapat menghasilkan 1.000 artikel dalam sekali proses pencarian. Hal tersebut jelas menguntungkan mahasiswa dalam segi waktu.

Selain Google Scholar dan Crossref, juga terdapat OpenAlex dan PubMed yang dapat digunakan sebagai indeks pencarian gratis. PoP sendiri membedakan indeks pencarian gratis dan yang tidak dengan tanda bintang. Bintang satu menunjukkan free data source. Sementara bintang dua berarti dibutuhkan pendaftaran gratis sebelum menggunakan indeks pencarian tersebut, yaitu Scopus dan Semantic Scholar. Terakhir adalah yang diberi tanda bintang tiga di mana diperlukan external subscription atau langganan secara eksternal. Hanya satu indeks pencarian yang bertanda bintang tiga,

yaitu Web of Science. Meskipun demikian, mahasiswa masih tetap bisa menggunakan dengan indeks pencarian berbintang satu maupun dua. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Pilihan indeks pencarian pada PoP.

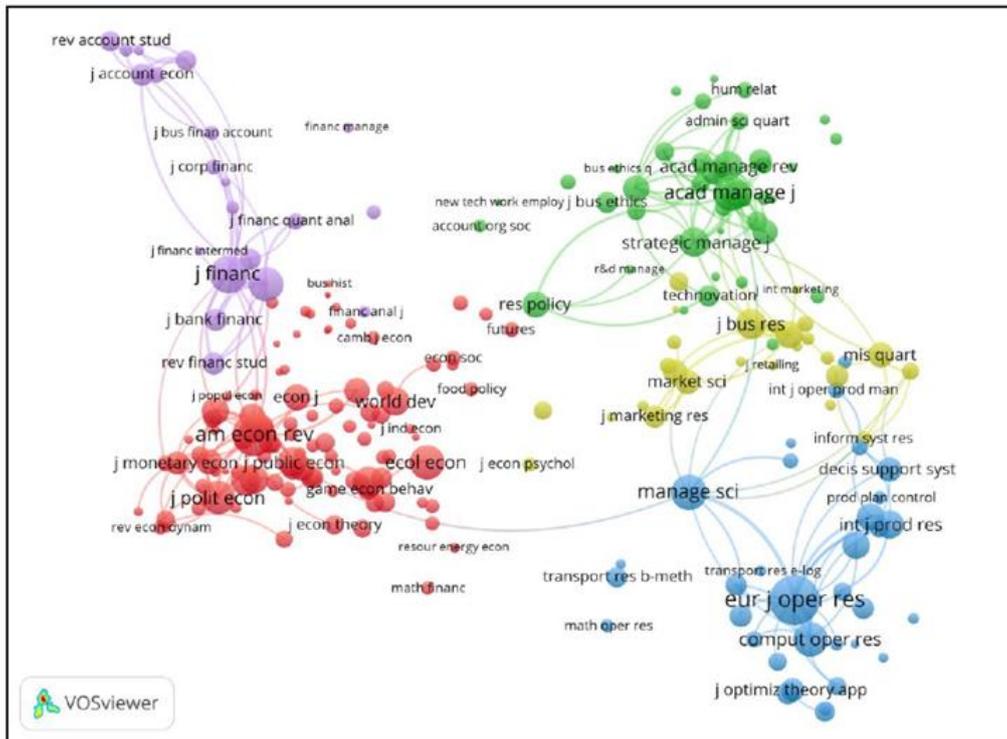
Apabila mahasiswa menginginkan untuk dapat membuat artikel internasional, maka mereka dapat menggunakan indeks pencarian dari Scopus. Hal tersebut dikarenakan Scopus dikenal sebagai indeks pencarian untuk jurnal bereputasi tinggi (Laba *et al.*, 2022; Nugrahanti *et al.*, 2023), sehingga memungkinkan bagi mahasiswa mendapatkan referensi artikel yang mumpuni. Nantinya, referensi dari Scopus dapat meyakinkan *Operating Journal System* (OJS) bahwa penulis artikel sudah menyitasi artikel dari jurnal bereputasi tinggi. Selain itu, artikel internasional yang dibuat mahasiswa memungkinkan untuk dibaca dan dimanfaatkan oleh khalayak yang lebih luas. Namun, untuk melakukan pencarian dengan indeks Scopus, mahasiswa perlu membuat akun Scopus dan mendapatkan API key pada laman Elsevier. Setelah mendapatkan API key, dalam sekali pencarian mahasiswa dapat mendapatkan artikel terindeks Scopus dengan batas maksimal 200 saja.

1. Analisis Bibliometrik

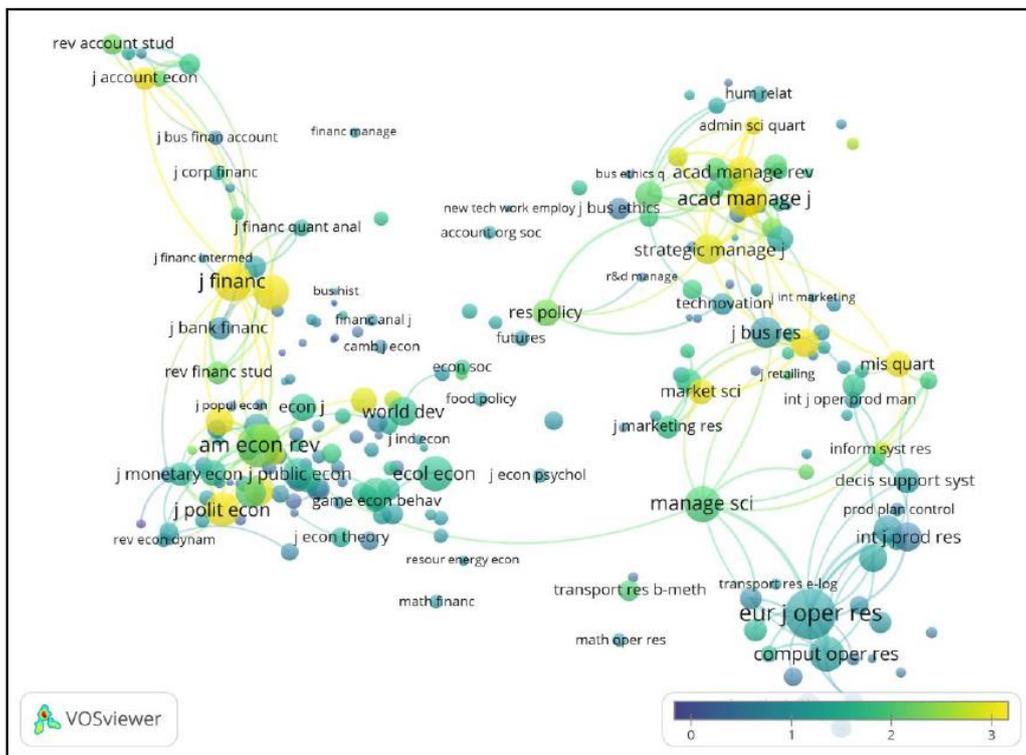
Setelah mahasiswa diajarkan cara mencari artikel sesuai dengan topik artikel yang akan mereka buat, pada pertemuan berikutnya mahasiswa diajarkan untuk memanfaatkan hasil pencarian PoP. Mahasiswa dapat menggunakan hasil pencarian PoP yang disimpan dalam bentuk Ris/ref manager untuk kemudian dapat diolah dengan peranti lunak VOSviewer untuk kemudian dianalisis secara bibliometrik (Iramadhania & Yahfizham, 2023; Muhammad *et al.*, 2022; Sidiq, 2019). Peranti VOSviewer dapat membantu mahasiswa mendapatkan gambaran berupa network, overlay, dan density visualization dari suatu topik penelitian (van Eck & Waltman, 2020). Dengan ketiga luaran tersebut mahasiswa dapat memahami trend dari suatu topik. Selain itu, dengan analisis bibliometrik, mahasiswa dapat menemukan novelty (Devos, 2011). Hal itulah yang kemudian dapat digunakan oleh mahasiswa untuk melakukan penelitian yang belum banyak dilakukan oleh orang lain.

Artikel dengan metode analisis bibliometrik adalah salah satu dari beberapa macam metode penulisan kajian pustaka. Analisis bibliometrik merupakan penelitian kajian literatur yang menelaah artikel terpilih sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti (Suliyana *et al.*, 2021). Mahasiswa dapat menganalisis trend suatu topik penelitian dengan melihat hasil luaran VOSviewer (Ariyani *et al.*, 2022). Gambar 3 merupakan contoh luaran VOSviewer berupa network visualization.

Pada Gambar 3 tersebut, suatu topik penelitian atau variabel yang selanjutnya akan disebut dengan aitem diwakilkan oleh satu bulatan. Semakin besar suatu bulatan, maka aitem tersebut sudah banyak dibahas dalam artikel yang terpublikasi. Semakin kecil bulatannya, maka menunjukkan bahwa aitem tersebut belum banyak dibahas dalam suatu artikel yang terpublikasi. Selain ukuran bulatan, jarak antar bulatan juga dapat dianalisis. Semakin dekat suatu bulatan dengan bulatan lainnya, menunjukkan keeratan hubungan antar bulatan-bulatan tersebut. Semakin jauh jarak antar bulatan, menunjukkan publikasi yang membahas antar bulatan tersebut jarang atau hubungan antar bulatan tersebut lemah. Apabila ada bulatan yang tidak memiliki hubungan dengan bulatan lainnya, maka dapat diartikan bahwa belum ada artikel yang membahas hubungan aitem tersebut dengan aitem lainnya. Mahasiswa juga dapat meneliti apakah terdapat aitem yang belum ada di gambar tersebut. Hal tersebut dapat menjadi ide penelitian baru di kemudian hari.



Gambar 3. Contoh tampilan Network Visualization



Gambar 4. Contoh tampilan Overlay Visualization

yang telah ditentukan sebelumnya (Marcos-Pablos & García-Peñalvo, 2018), lalu menyimpan hasil pencarian PoP ke dalam bentuk Microsoft Excel. Setelah itu, semua artikel yang telah terdata dalam Microsoft Excel diseleksi secara mendetail. Beberapa seleksi yang dilakukan menurut Suryanti dan Megawanti (2022) yaitu, seleksi duplikasi untuk mengecek apakah ada artikel dengan judul dan penulis yang sama. Kemudian, seleksi kelengkapan artikel, seperti artikel harus ber-DOI atau memiliki International Standard Book Number (ISBN) atau International Standard Serial Number (ISSN). Setelah menyeleksi kelengkapan artikel, mahasiswa perlu menyeleksi bagian isi artikel, khususnya di bagian judul dan abstrak. Kedua bagian ini harus menggambarkan topik penelitian yang akan dianalisis dalam artikel Systematic Literature Review. Pada tiap prosesnya, jumlah artikel akan mengalami penyusutan. Artikel-artikel pada proses terakhir adalah yang akan ditelaah secara sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Pada kegiatan ini, mahasiswa yang akhirnya dapat menyelesaikan tugas pembuatan artikel hanya 8 orang dari puluhan mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini di awal. Namun demikian, ke 8 mahasiswa tersebut berhasil membuat artikel sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan. Mereka berhasil membuat artikel kajian pustaka dengan ketentuan artikel terdiri atas minimal 6.000 kata, persentase similarity menggunakan Turnitin maksimal 20%, dan men-translate ke Bahasa Inggris dengan peranti lunak berbasis *Artificial Intelligence* (AI) yang dapat mengalihbahasakan sekaligus mengecek tata bahasanya. Meskipun masih ada kekurangan di banyak hal, yang terpenting mahasiswa memiliki pemahaman bahwa menulis artikel bukanlah sesuatu hal yang sulit. Ada banyak peranti lunak gratis yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk membantu proses penelitian dan penyusunan artikel.

KESIMPULAN

Setelah mengikuti pelatihan pemanfaatan PoP beberapa mahasiswa menyatakan kesediaannya untuk membuat artikel dan mengikuti lomba. Proses pembuatan artikel dari mulai pencarian artikel dengan PoP, penyimpanan dalam bentuk (*Comma Separated Value*) CSV di Microsoft Excel dan ris/ ref manager, serta pengaplikasiannya ke dalam peranti lunak lain atau pun berbagai analisis penelitian kajian pustaka. Kemampuan-kemampuan tersebut dapat sangat membantu mahasiswa strata satu, khususnya yang baru memasuki dunia perkuliahan, untuk dapat membuat artikel kajian pustaka yang baik. Oleh karena artikel kajian pustaka dapat membantu pemahaman terhadap suatu topik secara menyeluruh, maka diharapkan mahasiswa kelak dapat membuat artikel dengan metode penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Ke depannya, perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya yang membahas kedua metode penelitian tersebut. Dengan begitu, harapannya di tingkat akhir mahasiswa akan mampu membuat karya tulis ilmiah ataupun skripsi dengan baik dan tepat waktu dengan pengalaman menulis artikel dan karya tulis ilmiah yang telah dimiliki sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Afandi, M., Erdayani, R., & Afandi, S. A. (2023). How to Use "Publish or Perish" to Raise the Standard of Scientific Writing at State Administration Study Programme Students, Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 313–318. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.527>
- Ariyani, Y. D., Wilujeng, I., Irene, S., & Dwiningrum, A. (2022). Bibliometric analysis of SCAMPER strategy over the past 20 years. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, *11*(4), 1930–1938. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i4.22316>

- Aulianto, D. R., Yusup, P. M., & Setianti, Y. (2020). Pemanfaatan Aplikasi “ Publish Or Perish ” Sebagai Alat Analisis Sitasi Pada Jurnal Kajian Komunikasi Universitas Padjadjaran. *Book Chapter Seminar Nasional MACOM III "Communication and Information Beyond Boundaries*, 873–880.
- Azmi, M. U., Ramadhani, F. R., Ruba, A., & Fatmawati, W. (2024). Pelatihan Software Publish or Perish , Vosviewer , dan Mendeley Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Ikatan Mahasiswa Tegal. *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, **1**(1), 81–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.53620/pay.v3i2.109>
- Devos, P. (2011). Research and bibliometrics: A long history... *Clinics and Research in Hepatology and Gastroenterology*, **35**(5), 336–337. <https://doi.org/10.1016/j.clinre.2011.04.008>
- Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemetrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2018). *Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah*. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Hafizd, J. Z. (2022). Implementasi Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Melalui Karya Tulis Ilmiah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **4**(2), 175–184. <http://dx.doi.org/10.24235/dimasejati.v4i2.12036>
- Hagău, A. C., Pușcaș, A., Togañel, R., & Muntean, I. (2023). Is Hypovitaminosis D a Risk Factor for Heart Failure? *Life*, **13**(2). <https://doi.org/10.3390/life13020372>
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, **1**(1), 47–55. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>
- Iramadhania, F., & Yahfizham. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Publish or Perish terhadap Pembelajaran Algoritma Pemrograman pada Mahasiswa. *Journal Of Informatics And Busines*, **1**(03), 62–69.
- Kania, N., Kuncoro, K. S., Kusumaningrum, B., Sulistyowati, F., & Apriliani, A. (2023). Workshop Pemanfaatan Software Publish or Perish (POP) Pendahuluan Metode. *JCOS: Journal of Community Service*, **1**(1), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.56855/jcos.v1i1.136>
- Knopf, J. W. (2006). Doing a literature review. *PS - Political Science and Politics*, **39**(1), 127–132. <https://doi.org/10.1017/S1049096506060264>
- Laba, I. N., Supinganto, A., Martini, M., P. I. M. I., Sugiharto, Lestari, R., Ariwibowo, E. K., Badi'ah, A., & Pramana, C. (2022). Tips dan Trik Publikasi Jurnal Bereputasi (Nomor Desember). *Media Sains Indonesia*. https://www.researchgate.net/publication/366182247_Tips_dan_Trik_Publikasi_Jurnal_Bereputasi
- Marcos-Pablos, S., & García-Peñalvo, F. J. (2018). Decision support tools for SLR search string construction. *ACM International Conference Proceeding Series*, 660–667. <https://doi.org/10.1145/3284179.3284292>
- Moher, D., Shamseer, L., Clarke, M., Ghersi, D., Liberati, A., Petticrew, M., Shekelle, P., Stewart, L. A., & Group, P.-P. (2015). Preferred reporting items for systematic review and meta-analysis protocols (prisma-p) 2015 statement. *BioMed Central*, **4**(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/2046-4053-4-1>
- Muhammad, U. A., Fuad, M., Ariyani, F., & Suyanto, E. (2022). Bibliometric analysis of local wisdom-based learning: Direction for future history education research. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, **11**(4), 2209–2222. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i4.23547>
- Nugrahanti, T. P., Napis Qurtubi, A., Nazmi, R., Husnita, L., & Zahrudin, A. (2023). Pelatihan Pencarian Referensi Penelitian di Jurnal Index Scopus dan Pengenalan Mendeley Desktop untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Tingkat. *Journal of Human and Education*, **3**(2), 585–591. <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/292>

- Parums, D. V. (2021). Editorial: Review articles, systematic reviews, meta-analysis, and the updated preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses (PRISMA) 2020 Guidelines. *Medical Science Monitor*, *27*, 1–3. <https://doi.org/10.12659/MSM.934475>
- Poltekkes Kemenkes Semarang. (2022). Langkah-langkah Literatur Review. Perpustakaan Kemenkes Poltekkes Semarang. <https://library.poltekkes-smg.ac.id/library/index.php?p=literatur-review#:~:text=Terdapat tiga macam tipe literatur,review atau meta-analysis.>
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, *2*(1), 42. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Rosalia, R., & Fuad, A. J. (2019). Peran Dosen dalam Meminimalisasi Perilaku Plagiasi Mahasiswa. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, *2*(1), 61–77. <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i1.882>
- Sidiq, M. (2019). Panduan analisis bibliometrik sederhana. July. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.15688.37125>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, *104*, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Suliyannah, Adelia, B. D., Jauhariyah, M. N. R., Misbah, Mahtari, S., Saregar, A., & Deta, U. A. (2021). A bibliometric analysis of minimum competency assessment research with VOS viewer related to the impact in physics education on 2019-2020. *Journal of Physics: Conference Series*, *2110*(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2110/1/012022>
- Suryanti, R., & Megawanti, P. (2022). Systematic Literature Review terhadap Rendahnya Minat Baca di Indonesia. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, *4*(1), 33–51.
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2020). VOSviewer Manual version 1.6.16. *Univeriteit Leiden*, 1–52. <https://www.vosviewer.com/download/f-33t2.pdf>
- Yeyendra, Prasetyo, A., Azmi, M. R., Puspitasari, S., & Santika, R. (2023). Pelatihan Aplikasi Software Publish or Perish untuk Guru-Guru di SMA Negeri 1 Batang Cenaku. *Hawa: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, *1*(3), 39–44. issn: 2986-8602